



BP3OKP

SEPTEMBER 2025

MONTHLY REPORT

Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus
Untuk Papua Mandiri, Adil, dan Sejahtera

Di Buat Oleh
POKJA BP3OKP
PAPUA



Ringkasan Eksekutif

Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BP3OKP) Provinsi Papua sepanjang Agustus 2025 melaksanakan berbagai kegiatan strategis dalam empat klaster utama: Papua Sehat, Papua Cerdas, Papua Produktif, dan Papua Polhukam. Kegiatan ini difokuskan pada peninjauan langsung fasilitas pelayanan kesehatan, pencanangan pusat studi budaya, publikasi Sekolah Rakyat, fasilitasi peremajaan sawit rakyat, pemberdayaan Mama-Mama Papua, hingga pemantauan distribusi logistik Pemilu.

Hasil kegiatan menegaskan adanya kebutuhan mendesak pada sektor kesehatan, terutama peningkatan tenaga medis dan sarana prasarana puskesmas. Pada bidang pendidikan dan budaya, BP3OKP berperan dalam mendorong penguatan Sekolah Rakyat dan pelestarian budaya lokal. Sementara itu, pada aspek ekonomi, langkah nyata dilakukan melalui dukungan program ketahanan pangan, distribusi energi yang merata, serta penguatan kapasitas usaha perempuan Papua. Dalam aspek politik, hukum, dan HAM, pengawasan logistik pemilu berjalan baik sesuai prosedur.

Rekomendasi utama dari seluruh kegiatan menekankan pentingnya sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah, peningkatan infrastruktur dasar, pemberdayaan masyarakat adat, serta kolaborasi lintas sektor. Dengan demikian, BP3OKP menegaskan komitmennya untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi, memperkuat koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mewujudkan pembangunan Papua yang sehat, cerdas, produktif, dan berkeadilan menuju visi Papua Emas 2041.



ALBERTH YOKU, S.Ag
Anggota BPP RI Provinsi Papua



1. Kegiatan Strategis

Anggota Badan dan Kelompok Kerja (Pokja) BP3OKP telah melaksanakan kegiatan-kegiatan strategis sebagai berikut : a.

Anggota Badan

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 – 2 Gambar)
1	Menkopolkam	4 September 2025	Melakukan Fungsi SHEK & memaparkan kondisi POLKAM di Papua	Mempererat Hubungan kerja lintas sektor untuk mengawasi kondisi POLKAM di Papua	
2	RDP BP GKI Klasis Sarmi Pantai Barat	10 September 2025	Melakukan Tusi SHEK kepada Lembaga keagamaan & memperkenalkan BP3OKP	Memberikan Dokumen Profil BP3OKP dan sinergi lanjutan memperkuat relasi kerja	



No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 – 2 Gambar)
3	Kunjungan Batalyon Infantri TP 809/NTM (NANIBRAYE TEMTO MAUU)	12 September 2025	Melakukan Tusi SHEK & melihat secara langsung keberadaan satuan militer ini dan programnya	Menerima kunjungan & mengambil RTL untuk pengembangan Yonif TP 809/NTM	
4	RDP BP GKI Klasik Sarmi Pantai Timur	13 September 2025	Melakukan Tusi SHEK kepada Lembaga keagamaan & memperkenalkan BP3OKP	Memberikan Dokumen Profil BP3OKP dan sinergi lanjutan memperkuat relasi kerja	



B. Kelompok Kerja

I. Papua Sehat

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 – 2 Gambar)
1	Koordinasi dan Evaluasi Program Kesehatan: Stunting, HIV/AIDS, TBC, Malaria, PKG, MBG, Dana BOK Puskesmas, JKN, serta alokasi Dana Otsus 20% Bidang Kesehatan Kabupaten Sarmi, Provinsi Papua.	9 s.d. 12 September 2025	<ol style="list-style-type: none">1. Pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan Otonomi Khusus serta percepatan pembangunan di Kabupaten Sarmi.2. Pengumpulan data dan infografis terkait pencegahan HIV/AIDS dan penanganan stunting.3. Pengumpulan data dan informasi mengenai PKG, MBG, penggunaan Dana BOK Puskesmas, JKN (BPJS), serta alokasi 20% Dana Otsus bidang kesehatan.4. Pengumpulan data dan informasi terkait pemenuhan layanan kesehatan perorangan dan masyarakat, termasuk akses pelayanan, tenaga kesehatan, obat/alat kesehatan, serta cakupan jaminan kesehatan bagi Orang Asli Papua.	<p>Tahun 2024, jumlah kasus HIV/AIDS tercatat 161 orang dengan 15 kematian. Kasus TBC meliputi 120 TB SO, 4 TB RO, dan 664 suspek. Sementara itu, malaria mencapai 14.341 kasus dengan API 327 dari 53.275 orang yang diperiksa. Untuk stunting, pada Agustus 2025 terdata 204 kasus di 11 puskesmas.</p> <p>Kebutuhan dan Usulan Peningkatan Layanan Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penambahan sarana: 2 ambulans dan 1 mobil jenazah double gardan untuk RSUD, pembangunan laboratorium Tier 2, serta peningkatan Pustu Tor menjadi puskesmas rawat inap.2. Pembangunan infrastruktur kesehatan masyarakat: drainase di Kota Sarmi dan Distrik Tor untuk menekan penyebaran malaria, serta pembangunan 100 unit rumah sehat rakyat.3. Pemenuhan SDM kesehatan, terutama dokter spesialis dan tenaga kesehatan lainnya.4. Kebutuhan 2 ambulans udara (helikopter/air ambulance) untuk daerah terisolir di Papua yang sulit dijangkau jalur darat maupun laut. <p>Strategi Penanggulangan</p> <ul style="list-style-type: none">• Penyusunan kebijakan strategis dan langkah penanggulangan HIV/AIDS, TBC, malaria, dan stunting.• Penguatan TPPS melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, penyediaan sanitasi air bersih, dan optimisasi posyandu untuk mempercepat penanganan kasus stunting maupun keluarga berisiko stunting.	 



II. Papua Cerdas

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 – 2 Gambar)
1	Monitoring & Evaluasi Pelayanan Pendidikan Bersama Kepala Dinas Kab. Sarmi	10 September 2025	Memastikan proses pelayanan pendidikan dan memetakan permasalahan yang dihadapi.	Dokumen monitoring & evaluasi serta menindaklanjuti permasalahan yang di temukan.	
2	Kunjungan Sekolah Rakyat	10 September 2025	Melihat secara lansung kondisi dan Pelayanan Pendidikan di Sekolah Rakyat	Dokumen Monitoring & Evaluasi.	



3	Kunjungan SPPG (Dapur MBG)	10 September 2025	Melihat secara lansung pelayanan MBG pada dapur dan menerima informasi	Dokumen Monitoring & Evaluasi.	
---	----------------------------	-------------------	--	--------------------------------	--



III. Papua Produktif

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 – 2 Gambar)
1	PERTEMUAN ANGGOTA BP3OKP DAN POKJA BERSAMA BUPATI KABUPATEN SARMI	11 September 2025	- Penyampaian Tujuan Kegiatan Kunjungan Kerja kepada Pemerintah Kabupaten Sarmi selama 5 Hari (09 – 13 September 2025) Membangun Komunikasi dan Koordinasi antara BP3OKP dengan Pemerintah Kabupaten Sarmi terkait program pembangunan berbasis Otonomi Khusus..	1. Tercapainya komitmen bersama antara BP3OKP dan Bupati Sarmi untuk memperkuat sinergi program pembangunan. 2. Disepakatinya beberapa program prioritas di Kabupaten Sarmi yang akan mendapat pendampingan BP3OKP, antara lain: a. Penguatan ekonomi lokal berbasis potensi perikanan dan pertanian. b. Peningkatan kapasitas SDM Papua melalui pendidikan, pelatihan, dan magang industri. c. Percepatan infrastruktur dasar (jalan, listrik, dan perumahan masyarakat).	  



2	PERTEMUAN ANGGOTA BP3OKP DAN POKJA BERSAMA BAPPEDA KABUPATEN SARMI	11 September 2025	- Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pembinaan terhadap pengelolaan penerimaan dalam rangka Otonomi Khusus TA 2024 dan Usulan Program TA 2025 di Kabupaten Sarmi	1. Review Laporan Pelaksanaan Otsus TA 2023 dan 2024 serta Rencana Program TA 2025 2. Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kegiatan Otsus TA 2023 Kabupaten Sarmi 3. Affirmation Action bagi OAP dalam rangka Otonomi Khusus adalah Pemberian Beasiswa bagi putra-putri OAP asal Kabupaten Sarmi yang melanjutkan studi pada Fakultas kedokteran.	  	
---	--	-------------------	--	--	--	--



3	PERTEMUAN ANGGOTA POKJA PAPUA PRODUKTIF BP3OKP BERSAMA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SARMI	11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan penerimaan DBH, Dana Otonomi Khusus dan DTI TA 2024, dan Usulan program Tahun Anggaran 2025 pada Dinas Teknis di Kabupaten Kabupaten Sarmi.- Menyampaikan Tugas dan Fungsi serta tata kerja Anggota Pokja BP3OKP Provinsi Papua.- Belum menyerahkan laporan Pelaksanaan Otsus TA 2023 dan 2024.- Dana Otsus TA 2025 hanya membiayai satu jenis kegiatan saja dan sedang berjalan.- Dalam rangka mendukung visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sarmi, Dinas Perhubungan Menyusun proposal penyediaan Sarana Transportasi Darat (Bis anak sekolah dan Pegawai) dan Transportasi Laut (Taxi Laut bagi OAP di 15 Pulau)	 
---	--	-----------------	---	---



4	PERTEMUAN ANGGOTA POKJA PRODUKTIF BP3OKP BERSAMA DINAS PUPR KABUPATEN SARMI	11 September 2025	-	Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan penerimaan DBH, Dana Otonomi Khusus dan DTI TA 2024, dan Usulan program Tahun Anggaran 2025 pada OPD Teknis di Kabupaten Sarmi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan Tugas dan Fungsi serta tata kerja Anggota Pokja BP3OKP Provinsi Papua.2. Sekiranya dapat memberikan gambaran/progress penggunaan Dana Otsus TA 2024.3. Pagu Dana Otsus sebesar 9 Milyard, DAK sebesar 11 Milyard, DTI sebesar 10,6 Milyard.4. Pekerjaan ruas jalan TOR Atas dialihkan ke dua ruas jalan Nedam – Petam dan Petam – Kasukwe.5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana dalam rangka Otonomi Khusus TA 2024 serta hambatan atau kendala pelaksanaannya akan disampaikan dalam bentuk softfile	 	
---	---	-------------------	---	--	--	--	--



5	PERTEMUAN ANGGOTA POKJA PAPUA PRODUKTIF BP3OKP BERSAMA DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN SARMI	11 September 2025	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan penerimaan DBH, Dana Otonomi Khusus dan DTI TA 2024, dan Usulan program Tahun Anggaran 2025 pada OPD Teknis di Kabupaten Sarmi.- Mendapatkan gambaran tentang Pengembangan Kapasitas bagi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kabupaten Sarmi.- Membangun sinergitas; Mengidentifikasi serta memetakan peluang dan kesiapan tenaga kerja Orang Asli Papua di Kabupaten Sarmi. <ul style="list-style-type: none">1. Menyampaikan Tugas dan Fungsi serta tata kerja Anggota Pokja BP3OKP Provinsi Papua.2. Melihat program unggulan Dinas Tenaga Kerja dalam rangka pengurangan pengangguran dan penyerapan tenaga kerja OAP di Kabupaten Sarmi.3. Dana Otsus TA 2023 digunakan untuk pelatihan bagi pencaker OAP sebanyak 171 Orang.4. Dana Otsus TA 2024 dipergunakan untuk pelatihan bagi OAP sebanyak 90 orang.5. Hambatan / kendala :<ul style="list-style-type: none">a. Tenaga istruktur belum adab. UPTD BLK di Kampung Betaf II selama ini tidak digunakan karena belum ada peraturan Bupati tentang tata kerja dan struktur organisasi UPTD.	 
---	---	-------------------	---	---



6	PERTEMUAN ANGGOTA POKJA PAPUA PRODUKTIF BP3OKP BERSAMA DINAS PERIKANAN KABUPATEN SARMI	12 September 2025	Melaksanakan pembinaan terhadap pengelolaan penerimaan DBH, Dana Otonomi Khusus dan DTI TA 2024, dan Usulan program Tahun Anggaran 2025 pada OPD Teknis di Kabupaten Sarmi.	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan Tugas dan Fungsi serta tata kerja Anggota Pokja BP3OKP Provinsi Papua.- Melihat program unggulan Dinas Perikanan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat OAP di Kabupaten Sarmi.- Laporan Realisasi Pemanfaatan Dana dalam rangka Otonomi Khusus TA 2024 disampaikan laporannya per program.- Menyusun rencana penataan Kembali Pasar-Pasar Ikan di Kabupaten Sarmi.- Mempersiapkan proposal usulan SPBN agar terpenuhi kebutuhan BBM bagi nelayan.	 	
7	Kunjungan Kerja ke kantor klasis Sarmi Barat	12 September 2025	Rapat dengar pendapat bersama tokoh agama, tokoh adat dan tokoh gereja terkait masalah tanah, masalah pendidikan Yayasan Pendidikan Kristen, dan Bantuan Kemensos RI dlm rangka pemberdayaan ekonomi Gereja	<ul style="list-style-type: none">- Dukungan dana Otsus untuk pendidikan yang dikelola Yayasan Pendidikan Kristen- Masalah Tanah dan Hak Ulayat Masyarakat Sarmi- Adanya bantuan ternak babi, pisang kavendis, dan pembangunan rumah coolstorage dlm rangka pengembangan ekonomi bagi lembaga keagamaan Tahun 2024- Dukungan dana Otsus bagi pada Pdt, dan tokoh agama lainnya	 	



8	Kunjungan Kerja ke Batalyon 808 Sarmi dalam rangka konsolidasi program Kerja Yon 808 mendukung Pengembangan Ekonomi dan Perbaikan Perumahan Rakyat di Kab Sarmi	12 September 2025	<ul style="list-style-type: none">- Meninjau Kompi Peternakan- Meninjau Kompi Perikanan Budidaya.- Meninjau Kompi Pertanian	<ul style="list-style-type: none">- Telah dikembangkan peternakan Kambing dengan sistem kandang permanen, yang dilakukan secara swadaya- Budidaya Ikan Lele dan Pembibitan Ikan Nilai dengan sistem Kolam Terpal<ul style="list-style-type: none">- Aktifitas persiapan lahan untuk kegiatan budidaya tanaman sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman jangka panjang lainnya	
9	Kunjungan Ke Distrik Betaf	13 September 2025	Koordinasi terkait Gedung BLK yang dibangun oleh Kementerian Tenaga Kerja Tahun 2023, serta tambahan bangunan ruangan baru yang dibayai dari Dana Otsus Tahun 2024 Kabupaten Sarmi	<ul style="list-style-type: none">- Bangunan BLK di Kampung Betaf Distrik Sarmi Timur, yg dibangun oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Pemda Sarmi Menggunakan Dana Otsus Thn 2023, tidak bisa dimanfaatkan karena alasan jangkauan yang terlalu jauh dari Kota Sarmi	



10	Pertemuan bersama Kepala Distrik Pantai Timur, Pantai Timur Barat, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Tokoh Perempuan di Kampung Betaf	13 September 2025	Dengar pendapat dan diskusi seputar masalah tanah, hak ulayat, Lingkungan, masalah pendidikan dan masalah investasi serta pemberdayaan ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none">- Ada program yang bersumber dari dana Otsus yang diarahkan ke Kampung Betaf dan Distrik Pantai Timur- Ada Kegiatan Investasi di sektor Kehutanan yang masuk di wilayah ini tetapi masyarakat tidak tau dan tidak dilibatkan, perusahaan tersebut sudah punya HGU tetapi tidak beroperasi- Usaha pengolahan VCO yang ada di Kampung Betaf sudah aktif lagi, dan fasilitas atau sarananya tdk diperhatikan- Usaha Ekonomi yang dikembangkan pihak Gereja melalui Kantor Klasik Sarmi Timur, yaitu unit minimart tidak berjalan efektif aktif karena kekurangan modal	 	
----	---	-------------------	---	--	--	--



No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	- Tujuan	- Hasil	Gambar (Muat 1 – 2 Gambar)
1	<p>Perjalanan Dinas Ke kabupaten Sarmi.</p> <p>Instansi/OPD yang di Kunjungi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BAPERIDA Kabupaten Sarmi 2. Badan Kesbangpol 3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung 4. DPRK Jalur Pengangkatan 5. Polres Sarmi 6. Badan Pertanahan Nasional (BPN) 7. Dewan Adat 	9 - 12 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Koordinasi dengan Lembaga Keagamaan dan Lembaga Adat terkait Perlindungan atas Hak Masyarakat Adat baik ha katas tanah dan Sumber Daya Alam lainnya. - Melakukan Koordinasi dengan Pihak Polres Kabupaten Sarmi terkait Angka kriminalitas yang menonjol di kab sarmi. - Melakukan Koordinasi dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah terkait Dana Hibah yang bersumber dari Dana OTSUS kepada Lembaga Adat, Lembaga Keagamaan. - Melakukan Monitoring terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta realisasi penggunaan Dana OTSUS 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan Dana Hibah yang bersumber dari Dana OTSUS bagi Lembaga Adat, Lembaga Keagamaan - Adanya data Angka kriminalitas yang menonjol di kab sarmi. - Adanya pelaksanaan Pemetaan tanah adat serta dilakukan sertifikasi atas tanah milik Lembaga Keagamaan dan Masyarakat adat. <p>Diperoleh informasi terkait perkembangan Program dan kendala yang dihadapi.</p>	



REKOMENDASI

Berdasarkan Kegiatan Strategis yang dilakukan, anggota dan Kelompok kerja (pokja) memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Anggota Badan

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Menkopolkam	1. Menyusun <i>policy note</i> POLKAM dan agenda rutin koordinasi pengawasan keamanan lintas sektor.
RDP GKI Sarmi Barat	1. Mengarahkan Klasis membentuk forum kemitraan GKI untuk program sosial.
Kunjungan Yonif 809/NTM	1. Mengarahkan Pemda dengan TNI untuk mendukung stabilitas dan pemberdayaan masyarakat.
RDP GKI Sarmi Timur	1. Mengarahkan GKI menyusun agenda kerja lintas klasis GKI untuk memperkuat peran gereja dalam pembangunan sosial.

2. Kelompok Kerja (Pokja)

A. Papua Sehat

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Koordinasi dan Evaluasi Program Kesehatan: Stunting, HIV/AIDS, TBC, Malaria, PKG, MBG, Dana BOK Puskesmas, JKN, serta Alokasi Dana Otsus 20% Bidang Kesehatan Kabupaten Sarmi, Provinsi Papua.	<ol style="list-style-type: none">1. pembangunan Labkesmas tier 2 utk mendukung CKG dan MBG di kab sarmi.dlm rangka pengawasan higenis kebersihan dapur MBG dan pemeriksaan kesehatan gratis karena tingkat penderita HIV,TBC,Malaria sangat tinggi di sarmi yg mengakibatkan angka kematiin masyarakat serta ibu dan anak tinggi di sarmi2. Pembangunan RSUD baru di kab sarmi.karema RSUD yg suda ada saat ini lokasinya di distrik betaf sangat jauh dari kota jarak tempuh 1 jam 30 menit dari kota dan tdk ada transpoetasi umum yg ke lokasi RSUD3. Pengadaan mobil jenasa dan ambulans utk rujukan pasien dari sarmi ke jayapura dan dan pengantaran jenasa

B. Papua Cerdas

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Monev Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun <i>policy brief</i> dan memberikannya kepada Kemendikdasmen & Pemda.
Kunjungan Sekolah Rakyat	<ol style="list-style-type: none">1. Mengarahkan Pemda Untuk menindaklanjuti permasalahan yang di temukan di SR
Kunjungan SPPG/MBG	<ol style="list-style-type: none">1. Mendorong Pemda untuk membangun SPPG pada daerah 3T.



C. Papua Produktif

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Koordinasi SHEK bersama BAPPEDA Kab Sarmi	<ul style="list-style-type: none">a. Audit Investigasi sisa dana silpha untuk Tahun Anggaran 2024 perlu dilakukan dalam rangka akuntabilitas dan transparansi pemanfaatannyab. Perlu di benahi sistem pelaporan sesuai Alokasi Dana Otsus Tahun 2024, sehingga dapat menunjukkan alokasi Dana OTSUS pada setiap OPD maupun unit kerja pengguna yang dapat menggambarkan total silpha Tahun Anggaran 2024, yang dialokasikan untuk membiayai program Tahun Anggaran 2025c. Belum disampaikan secara terinci total pagu anggaran untuk Sektor Ekonomi, yang berdampak kepada penciptaan lapangan kerja, penurunan angka kemiskinan dan peningkatan investasi maupun usaha Koperasi, UMKM yang berkontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan OAP di Kabupaten Sarmi.
Koordinasi bersama Dinas Perhubungan Kab Sarmi	<ul style="list-style-type: none">a. Dibutuhkan sarana transportasi laut (kapal antar pulau) untuk memfasilitasi transportasi masyarakat dari beberapa pulau di Pesisir Kab Sarmi.b. Dibutuhkan fasilitas dermaga rakyat di beberapa pulau yg menjadi konsentrasi pemukiman penduduk OAP
Koordinasi ke Dinas Tenaga Kerja Kab sarmi	<ul style="list-style-type: none">a. Perlu dilakukan audit kembali, karena kegiatan ini tidak tersedia laporannya baik fisik maupun keuanganb. Tenaga yang dilatih hendaknya disiapkan lapangan kerja sesuai skill yang dimiliki



Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua
GKN Lantai 4 Jl. Ahmad Yani Jayapura Papua

Koordinasi ke Dinas PUPR Kab Sarmi	<ol style="list-style-type: none">Kegiatan ini harus mendapat audit dan pengawasan lanjutan, karena lokasi dipindah dari jln Tor Atas, ke Ruas Jalan Neldem Kasukwe.Kegiatan ini harus mendapat audit dan pengawasan lanjutan, karena lokasi dipindah dari jln Tor Atas, ke Ruas Jalan Neldem Kasukwe - Petam
Koordinasi ke Dinas Perikanan Kab Sarmi	<ol style="list-style-type: none">Dibutuhkan dukungan biaya pengadaan sarana tangkap bagi kebutuhan nelayan OAP dipesisir dan beberapa pulau di sekitar Sarmi bagian utaraPerlu diupayakan pembangunan SPBU khusus yang melayani kepentingan masyarakat nelayan di beberapa kampung di pesisir SarmiDiperlukan dukungan percepatan transver pebiayan ke daerah, untuk membiayai kegiatan dimaksud.
Koordinasi ke Dinas Pertanian/ Perkebunan Kab Sarmi	Diperlukan dukungan data dari Baperida Kab Sarmi dan data audit dari BPKP maupun inspektorat terkait perkembangan kegiatan ini
Kunjungan Kerja Ke Kantor Klasis Sarmi Barat	<ol style="list-style-type: none">Diupayakan guru-guru honorer pada sekolah2 YPK agar diperhatikan dan diusulkan utk diangkat sebagai ASN.Sertifikat Tanah kantor Klasis telah dikoordinasikan dengan pihak BPN Sarmi, sedang dalam proses penyelesaian.Perlu dilakukan monitoring evaluasi kembali, serta dilakukan audit terhadap dana-dana yang sudah dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ini, karena banyak informasi yang kami dapatkan di lapangan, kegiatan ini terkesan fiktif dan banyak pemalsuan nama penerima, demikian juga coolstorage tidak diadakan, serta bangunannya dibiarkan terbengkalai.Perlu dilakukan pengwasan dan audit lanjutan terhadap alokasi dana OTSUS yang diperuntukan bagi Tokoh Agama (para pendeta)
Kunjungan Kerja ke Batalyon 808 Sarmi dalam rangka konsolidasi program Kerja Yon 808 mendukung Pengembangan Ekonomi dan Perbaikan Perumahan Rakyat di Kab Sarmi	<ol style="list-style-type: none">Kendala yang dihadapi sulitnya koordinasi dengan pemerintah daerah, dan pentingnya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembibitan dan perbanyak ternak.Kendala dukungan sarana dan peralatan, koordinasi kerjasama pemerintah daerah, dan penjualan untuk skala lokal. Diharapkan dengan peninjauan dari BPP



Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua
GKN Lantai 4 Jl. Ahmad Yani Jayapura Papua

	<p>Papua, ada kerjasama timbal balik untuk menolong masyarakat di Kabupaten Sarmi.</p> <p>c. Kendala yang dihadapi adalah terbatasnya bibit serta sarana dan peralatan kerja. Sedang diupayakan bantuan alat eksafator untuk pembukaan lahan Kopi dan Kakao, serta Sagu sebagai tanaman unggul lokal setempat</p>
Kunjungan Kerja ke Distrik Betaf	Harus dilakukan audit kembali terkait sumber dana, karena dalam satu bangunan dikerjakan dengan dua sumber dana tetapi tidak difungsikan dengan baik
Pertemuan bersama Kepala Distrik Pantai Timur, Pantai Timur Barat, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Tokoh Perempuan di Kampung Betaf	<p>a. Perlu dilakukan pengawasan dan audit lanjutan terkait program dan kegiatan yang bersumber dari dana Otsus yang di arahkan ke Kampung Betaf</p> <p>b. Perlu dilakukan audiensi dan fasilitasi oleh pemerintah daerah, masyarakat dan investor, sehingga masyarakat tidak dirugikan dan lahan dibiarkan terlantar</p> <p>c. Perlu difasilitasi dan dilakukan audit terhadap pembiayaan yang sudah berjalan serta mengoperasikan kembali usaha VCO dimaksud karena berdampak terhadap lapangan kerja dan pendapatan masyarakat setempat</p> <p>d. Diperlukan perhatian dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat, dalam bentuk dukungan pelatihan dan permodalan.</p>

D. Papua Politik, Hukum, & HAM

Nama Kegiatan	Rekomendasi
<p>1. Pertemuan dengan Bupati Kabupaten Sarmi.</p> <p>2. Koordinasi dengan instansi terkait, meliputi:</p> <p>a. BAPERIDA Kabupaten Sarmi</p> <p>b. Badan Kesbangpol</p>	<p>1. Perlu dilakukan Monitoring dan Pengawasan terhadap penggunaan Dana OTSUS di Kabupaten Sarmi</p> <p>2. Perlu adanya Evaluasi pembagian dana HIBAH yang bersumber dari Dana OTSUS yang di Kelola oleh KESBANGPOL DAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG di Kabupaten Sarmi</p> <p>3. Perlu adanya pembentukan TIM terpadu (Pemerintah Kabupaten Sarmi, TNI/POLRI, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda dan Tokoh Perempuan) untuk memberantas Peredaran MIRAS</p> <p>4. Perlu adanya dukungan dana yang bersumber dari Kementerian bagi Badan Pertanahan Kabupaten Sarmi untuk melakukan Pemetaan tanah adat dan sertifikasi Hak</p>



<p>c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung d. DPRK Jalur Pengangkatan e. Polres Sarmi f. Badan Pertanahan Nasional (BPN) g. Dewan Adat h. Klasis GKJ Sarmi Barat</p>	<p>atas Tanah milik Lembaga Keagamaan dan Milik Masyarakat Adat 5. Perlu adanya dukungan bantuan Dana Hibah bagi Lembaga Adat agar dapat melakukan invenstarisir permasalahan dan Perlindungan Hak atas Tanah adat.</p>
---	---

Kesimpulan

Pelaksanaan berbagai kegiatan strategis BP3OKP Provinsi Papua sepanjang bulan Agustus 2025 menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung percepatan pembangunan Otonomi Khusus Papua melalui empat klaster utama, yaitu **Papua Sehat, Papua Cerdas, Papua Produktif, dan Papua Polhukam**.

- o Masalah tata kelola, akuntabilitas, dan pengawasan penggunaan dana Otsus masih menjadi tantangan utama di hampir semua sektor.
- o Keterpaduan lintas lembaga dan sektor (pemerintah, TNI/Polri, gereja, dan masyarakat adat) perlu diperkuat agar program sosial, ekonomi, dan infrastruktur berjalan efektif dan tepat sasaran.
- o Pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat masih perlu dukungan besar, baik dalam hal anggaran, sarana prasarana, maupun sumber daya manusia.
- o Perlu langkah cepat dari pemerintah daerah dan pusat untuk melakukan audit, evaluasi, dan penataan ulang terhadap pelaksanaan program Dana Otsus, agar benar-benar memberi manfaat nyata bagi kesejahteraan OAP di Kabupaten Sarmi.

Rangkaian rekomendasi yang dihasilkan menekankan pentingnya **sinkronisasi kebijakan pusatdaerah, peningkatan infrastruktur dasar, pemberdayaan masyarakat adat, serta kolaborasi lintas sektor** untuk memastikan keberlanjutan pembangunan Papua secara inklusif.

Penutup

Demikian laporan hasil kegiatan strategis beserta rekomendasi yang telah disusun oleh Anggota Badan dan Kelompok Kerja (Pokja). Melalui rangkaian koordinasi, kunjungan kerja, serta dialog bersama pemangku kepentingan di berbagai sektor, diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pembangunan dan tantangan yang dihadapi masyarakat, khususnya terkait pengelolaan Dana Otonomi Khusus (Otsus), pelayanan dasar, serta tata kelola pemerintahan di daerah.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi **bahan pertimbangan dan acuan kebijakan** bagi Pemerintah Kabupaten Sarmi, Pemerintah Provinsi Papua, serta Pemerintah Pusat dalam merumuskan langkah strategis ke depan. Diperlukan komitmen bersama dari seluruh pihak — pemerintah, lembaga keagamaan, aparat keamanan, tokoh adat, dan masyarakat — untuk memastikan setiap program dan kegiatan benar-benar memberikan dampak positif bagi kesejahteraan Orang Asli Papua (OAP).

Melalui pelaksanaan rekomendasi yang telah dirumuskan, diharapkan tercipta tata kelola pembangunan yang **transparan, akuntabel, dan berkeadilan**, dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, serta perlindungan hak-hak adat dan kemanusiaan.



Akhirnya, semoga laporan ini dapat menjadi dasar penguatan sinergi lintas sektor dalam mewujudkan **Papua yang Sehat, Cerdas, Produktif, dan Bermartabat** menuju kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sarmi yang berkelanjutan.